

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sanggar Bundo Kandung adalah organisasi seni dan budaya yang menawarkan penyewaan pakaian adat dan pemesanan pementasan seni. Mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam mengelola pesanan pelanggan, perencanaan pementasan, dan inventaris pakaian adat selama operasi sehari-hari. Tujuan mengelola seluruh rantai pasokan, mulai dari pesanan pelanggan hingga pengiriman barang, diinginkan dengan menerapkan sistem informasi bisnis sesuai dengan pendekatan manajemen rantai pasokan (SCM). Sanggar ini mempunyai peranan penting dalam melestarikan budaya dan adat istiadat tradisional suatu daerah tertentu. sanggar Kandung terlibat dalam banyak kegiatan, seperti advokasi warga lanjut usia dan penyewaan pakaian adat. Dalam menjalankan aktivitas ini, seringkali terjadi permasalahan pada proses pembelian dan pengiriman yang dapat berdampak negatif terhadap efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan.

Sanggar Bundo Kandung memiliki banyak kegiatan, seperti pementasan seni dan penyewaan pakaian adat. Dalam menjalankan kegiatan ini, seringkali terdapat permasalahan dalam proses pemesanan dan penyewaan yang dapat mempengaruhi kelancaran operasional dan kepuasan pelanggan. Pakaian adat dan perlengkapan seni tradisional biasanya memiliki banyak variasi dan perincian yang rumit. Memiliki sistem informasi yang tepat sangat penting untuk mengelola persediaan dengan baik.

SCM memastikan bahwa pakaian adat yang diperlukan selalu tersedia, mengoptimalkan persediaan, dan mengurangi kelebihan persediaan.

Perkembangan teknologi informasi berdampak pada dunia usaha dan penyewaan, yang akan memudahkan proses transaksi antara pementasan dan penyewaan melalui pemanfaatan teknologi informasi, yang secara aktif dapat mendukung efektifitas terselenggaranya transaksi dan kegiatan penyewaan pakaian adat. dikelola oleh organisasi atau instansi tertentu. Sanggar bundo kanduang adalah sanggar seni yang berlokasi di Jalan Ampuan lumpo, Kecamatan IV JURAI, Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Sanggar ini bergerak dibidang bisnis pementasan dan penyewaan pakaian adat

Untuk transaksi yang sedang berlangsung, penyewa tetap perlu datang ke Sanggar karena pemilik Sanggar tidak memiliki website. Artinya, pelanggan harus menanyakan terlebih dahulu ke dalam Sanggar tentang ketersediaan atau harga penyewaan suatu barang dan tidak perlu bertransaksi online atau mengunjungi Sanggar. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dikembangkanlah sistem informasi pementasan dan penyewaan online Sanggar Bundo Kandung yang bertujuan untuk meningkatkan proses pementasan dan penyewaan dalam bertransaksi dengan konsumen Sanggar Bundo Kandung Dengan studi kasus penjualan berbasis web menggunakan Bahasa pemrograman PHP (*PHP hypertext preprocessor*), Sehingga bisa meningkatkan minat para konsumen dengan adanya website pementasan dan penyewaan sanggar , performa pementasan dan penyewaan mempermudah para konsumen untuk melakukan pemesanan.

Berdasarkan uraian diatas penulis akan melakukan penelitian dengan membuat Sistem Penunjang Keputusan dengan menggunakan judul :

**" Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Pementasan Seni Dan Penyewaan Pakaian Adat Pada Sanggar Bundo Kandung Menggunakan Metode Supply Chain Management"**

Dengan latar belakang ini, penelitian skripsi ini akan fokus pada perancangan sistem informasi yang menggunakan konsep SCM untuk mengoptimalkan proses pemesanan pementasan seni dan penyewaan pakaian adat di Sanggar Bundo Kandung. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan dalam konteks seni dan budaya tradisional.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka dapat ditentukan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sanggar Bundo Kandung dapat mengoptimalkan proses pemesanan pementasan seni dengan menggunakan sistem informasi bisnis yang menggunakan metode Manajemen Rantai Pasokan?
2. Bagaimaimana sistem informasi bisnis dapat membantu Sanggar Bundo Kandung menangani masalah utama dalam manajemen pesanan pementasan seni dan penyewaan pakaian adat?

3. Bagaimana sistem informasi bisnis dapat membantu manajemen ketersediaan dan inventaris pakaian adat Sanggar Bundo Kandung dan memenuhi permintaan pelanggan?
4. Apa keuntungan pelanggan Sanggar Bundo Kandung dari sistem informasi bisnis yang digunakan, terutama dalam hal memudahkan pemesanan dan memantau status pesanan mereka?

Metode manajemen rantai pasokan dalam perancangan sistem informasi bisnis dapat menurunkan biaya operasional dan meningkatkan efisiensi proses penyewaan dan pemesanan pakaian adat.

### **1.3 Hipotesa**

Berdasarkan perumusan diatas, maka penulis juga dapat menarik hipotesa-hipotesa yang dapat memberikan kesimpulan sementara sebagai acuan penulis dalam penyelesaian penelitian ini, antara lain

1. Sistem yang dirancang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional Sanggar Bundo Kandung.
2. Sistem yang dirancang dapat meningkatkan kepuasan pelanggan sanggar bundo kandung
3. Aplikasi siste informasi dapat meningkatkan pengelolaan persediaan pakaian adat di Sanggar Bundo Kandung

Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing Sanggar Bundo Kandung dalam industri seni dan budaya.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam laporan penelitian ini, maka diterapkan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar langkah pemecahan masalah tidak menyimpang. Adapun Batasan masalah penelitian diambil antara lain :

1. Lingkup Geografis: Penelitian ini terbatas pada Sanggar Bundo Kandung di Ampuan lumpo, dan hasilnya tidak dapat digunakan secara langsung pada lembaga serupa di tempat lain.
2. Penelitian ini tidak mempertimbangkan perkembangan di masa lalu atau masa depan, dan berlangsung dari "tanggal awal" hingga "tanggal akhir".
3. Jenis Pementasan Seni dan Pakaian Adat: Penelitian ini berfokus pada pementasan seni tradisional tertentu dan penyewaan pakaian adat khusus yang disediakan oleh Sanggar Bundo Kandung. Pementasan seni modern atau penyewaan pakaian non-adat tidak termasuk dalam penelitian ini.
4. Akses Data: Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Sanggar Bundo Kandung dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Data yang diperoleh dari sumber luar mungkin tidak tersedia dalam penelitian ini.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Mengembangkan Sistem Informasi Bisnis: Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi bisnis yang efektif dan terintegrasi untuk Sanggar Bundo Kandung, yang bertujuan untuk

meningkatkan penanganan informasi sensitif dan produksi barang kertas dengan memanfaatkan metode manajemen rantai pasokan.

2. Meningkatkan Efisiensi Operasional Tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional Sanggar Bundo Kandung, khususnya dalam bidang pembelian, pengiriman, dan penerimaan barang, sehingga dapat mengurangi waktu dan uang yang terbuang.
3. Meningkatkan Layanan Pelanggan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan dengan memberikan mereka akses yang lebih mudah dan informasi yang lebih transparan tentang produk mereka, serta memastikan pengiriman tepat waktu.
4. Mengoptimalkan Gelolaan Persediaan Tujuan pertama adalah memastikan pakaian adat persediaan yang tersedia selalu sesuai dengan permintaan pelanggan dengan tetap menghindari kesalahan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Meningkatkan Efisiensi Operasional: Supply Chain Management, sebuah sistem informasi bisnis, dapat membantu Sanggar Bundo Kandung meningkatkan efisiensi operasional dalam pembelian, distribusi, dan manajemen inventaris. Hal ini akan mengurangi jumlah waktu dan fluktuasi sehari-hari.

- 2 Peningkatan Layanan Pelanggan: Pelanggan Sanggar Bundo Kandung akan mendapatkan manfaat dari sistem informasi yang memudahkan mereka dalam menyelesaikan transaksi, memberikan informasi lintas batas mengenai status pesanan mereka, dan memastikan pengiriman tepat waktu. Hal ini akan meningkatkan loyalitas pelanggan.
- 3 Optimalisasi Distribusi: Dengan menjaga saluran distribusi yang lebih efektif, Sanggar Bundo Kandung dapat memastikan pasokan yang diperlukan selalu tersedia bagi pelanggan, sehingga mencegah kesalahan distribusi atau kesalahan distribusi yang dapat menekan biaya.
- 4 Pengurangan Bias Operasional: Sanggar Bundo Kandung dapat mengidentifikasi dan mengurangi bias operasional dengan menggunakan metode Supply Chain Management.

## **1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Gambaran umum merupakan sebuah gambaran umum yang meliputi beberapa cakupan pada sebuah perusahaan tersebut seperti Sejarah berdirinya dan struktur organisasi. Disini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi Sejarah dan struktur organisasi.

### **1.7.1 Sejarah Objek Penelitian**

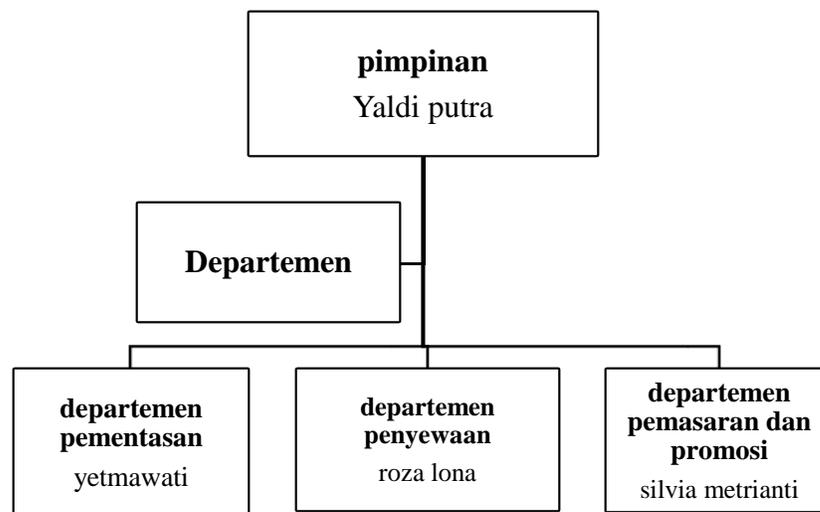
Sanggar Bundo Kandung merupakan Sanggar yang telah lama berperan sebagai penggiat seni tradisional Minangkabau. Mereka telah mengadakan berbagai pementasan seni dan juga menyediakan penyewaan pakaian adat tradisional Minangkabau. Pakaian adat ini digunakan dalam pementasan seni dan juga dalam

berbagai acara budaya. Sanggar ini terletak Jalan Ampuan lumpo, Kecamatan IV JURAI, Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.

### 1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi secara umum merupakan kerangka antar hubungan satu organisasi yang didalamnya terdapat tugas serta wewenang, masing-masing memiliki peranan tertentu dalam kesatuan yang utuh. Dalam organisasi tersebut akan diketahui dengan jelas pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap individu dalam satu organisasi.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi pada Sanggar Bundo Kandung dapat terlihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut :



**Gambar1. 1 Struktur Organisasi Sanggar Bundo kanduang**

Sumber : sanggar bundo kanduang

### 1.7.3 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan struktur organisasi pada Gambar 1.2 maka tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian yang terdapat pada Sanggar Bundo Kandung dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Pimpinan Sanggar

Tugas :

- a. Membina bawahan agar dapat memikul tanggung jawab tugas masing-masing secara baik.
- b. Membina bawahan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.
- c. Menyusun fungsi manajemen secara baik.

#### 2. Departemen Pementasan

Tugas : Penyusun Promosi, Koordinator Pementasan, Penari dan Musisi, Sutradara dan Pengarah Artistik

#### 3. Departemen penyewaan

Tugas : Koordinator Penyewaan, Petugas Penyewaan, Penjahit dan Pengrajin Pakaian Adat

#### 4. Departemen pemasaran dan promosi

Tugas : Manajer Pemasaran, Kreatif dan Desainer Grafis, Tim Media Sosial, Koordinator Acara